

**RESEPSI KHALAYAK TENTANG PESAN TOLERANSI UMAT  
BERAGAMA DALAM FILM KOLAK DI YOUTUBE**



Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin Dan Pemikiran Islam  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Sosial

Oleh :  
**ROIDAH**  
17105040053

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI AGAMA  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

**2024**



## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1490/Un.02/DU/PP.00.9/08/2024

Tugas Akhir dengan judul : RESEPSI KHALAYAK TENTANG PESAN TOLERANSI UMAT BERAGAMA  
DALAM FILM KOLAK DI YOUTUBE

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ROIDAH  
Nomor Induk Mahasiswa : 17105040053  
Telah diujikan pada : Kamis, 22 Agustus 2024  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Valid ID: 66cc56e6db454

Ketua Sidang/Penguji I

Dr. Mahatva Yoga Adi Pradana, M.Sos.  
SIGNED



Valid ID: 66cc3cb731fc9

Penguji II

Erham Budi Wiranto, S.Th.I., M.A.  
SIGNED



Valid ID: 66cc39cc2c19f

Penguji III

Dr. Masroer, S. Ag. M. Si.  
SIGNED



Valid ID: 66cd92412c432

Yogyakarta, 22 Agustus 2024  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Prof. Dr. Hj. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.  
SIGNED

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya :

Nama : Roidah  
NIM : 17105040053  
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Jurusan/Prodi : Sosiologi Agama  
Alamat Asal : Dusun Krajan RT 003 RW 003, Alassumur Kulon, Kraksaan, Probolinggo, Jawa Timur. Kode Pos 67282.  
Alamat di Yogyakarta : Wisma Yasmine Bu Hardi, Jl Timoho Gang Masjid Anwar Rasyid No 930B RT 84 RW 20, Baciro, Daerah Istimewa Yogyakarta. Kode Pos 55225.  
Telp/Hp : +62 831 2334 2077  
Judul Skripsi : Resepsi Pesan Toleransi Dalam Film Kolak Di Youtube

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa :

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Apabila skripsi telah di munaqosahkan dan diwajibkan revisi maka saya sanggup merevisi dalam waktu dua bulan terhitung dari tanggal munaqosah. Jika ternyata lebih dari dua bulan revisi skripsi belum terselesaikan maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqosah saya kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila di kemudian hari ternyata diketahui bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 08 Agustus 2024

Dengan ini menyatakan

  
  
Roidah  
NIM. 17105040053

## NOTA DINAS



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dosen Pembimbing Skripsi **Dr. Mahatva Yoga Adi Pradana, S.IP., M.Sos.**  
Jurusan Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### NOTA DINAS

Hal : Skripsi Saudari Roidah  
Lamp : -

Kepada Yth.

**Prof. Dr. Hj. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.**  
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri  
Sunan Kalijaga Yogyakarta.  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr.wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Roidah

NIM : 17105040053

Judul Skripsi : Resepsi Khalayak Tentang Pesan Toleransi Umat Beragama dalam Film Kolak di Youtube

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu (S.Sos) di Program Studi Sosiologi Agama, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengaharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera di munaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum wr.wb.*

Yogyakarta, 26 Agustus 2024  
Pembimbing

Dr. Mahatva Yoga Adi Pradana, S.IP., M.Sos.  
NIP. 19901210 201903 1 011



## **SURAT PERNYATAAN BERHIJAB**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Roidah  
NIM : 17105040053  
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Jurusan/Prodi : Sosiologi Agama

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut Program Studi Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah strata satu saya). Seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan kesadaran ridho Allah SWT.

Yogyakarta, 08 Agustus 2024

Dengan ini menyatakan

  
Roidah

NIM. 17105040053

## ABSTRAK

Memperoleh ilmu pengetahuan dan hiburan kini semakin mudah tanpa terkendala waktu dan tempat karena kemajuan teknologi dan penggunaan Youtube dalam kehidupan masa kini. Sebagai platform digital global, Youtube menawarkan segudang pengetahuan dan konten yang bermanfaat bagi masyarakat, termasuk film yang berfungsi sebagai media edukasi dan hiburan masyarakat. Seperti halnya film “Kolak” yang menjadi media untuk menyampaikan toleransi umat beragama. Film “Kolak” menampilkan adegan-adegan tentang pentingnya merawat toleransi umat beragama, saling menghormati dan saling membantu satu sama lain walau dengan perbedaan latar belakang yang dimilikinya.

Menggunakan teori Resepsi Stuart Hall sebagai pisau analisis rumusan masalah pertama dimana untuk mengetahui bagaimana respon khalayak terhadap film “Kolak”, dan bagaimana proses *Encoding* dan *Decoding* dalam film tersebut. Dan teori Perubahan Sosial Max Weber sebagai pisau analisis rumusan masalah kedua, yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana perubahan sosial keagamaan dalam film “Kolak”. Metode penelitian yang digunakan ialah kualitatif. Data yang diperoleh dikumpulkan melalui observasi, dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa kreator dari film “Kolak” mampu mengemas dengan baik pesan yang ingin disampaikan, walau dalam realitasnya khalayak memiliki respon berbeda-beda terhadap film “Kolak”. Perkembangan teknologi yang semakin semasif membawa perubahan sosial pada masyarakat. Perubahan sosial menimbulkan perubahan perilaku dan tindakan yang dilakukan individu. Film “Kolak” mampu memberikan pengaruh positif terhadap masyarakat, terlebih penonton film tersebut.

**Kata kunci:** *Analisis Resepsi, Perubahan Sosial, film “Kolak”*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## HALAMAN MOTTO

\*\*\*

“ be the best version of yourself every single day,  
and be proud of every process in your life “.

“ you have your own time to be success, like a flowers that will blooms  
appropriate its season “.

\*\*\*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## HALAMAN PERSEMBAHAN

- ❖ Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kesehatan fisik dan mental, kelancaran dan kemudahan sehingga skripsi ini pada akhirnya dapat terselesaikan.
- ❖ For myself, this is the moment that I've been waiting for a long time, I did a great and finally deserve it. Wishing keep it growth mindset, and always be positive person.
- ❖ Untuk kedua orang tua, kakek dan nenek, dan semua keluarga peneliti. Thank you so much for the never ending supports and much loves so far. Tanpa mereka semua, peneliti tidak akan bisa seperti sekarang dan bertahan sampai sejauh ini.
- ❖ Serta untuk almamater, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, rasa syukur dan terima kasih tidak terhingga yang telah memberikan kesempatan bagi peneliti untuk bisa belajar banyak hal di kampus ini.





## KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kekuatan dan kesehatan fisik serta mental kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **”Resepsi Khalayak Tentang Pesan Toleransi Umat Beragama dalam Film Kolak di Youtube”**. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Yang telah membawa dan memberikan rahmat bagi alam semesta dan menuntun manusia menuju jalan pencerahan hidup baik di dunia maupun di akhirat.

Penyusunan skripsi ini dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu (S1). Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini bukanlah hal yang mudah. Penyelesaian skripsi ini tidak dapat terwujud jika tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan juga motivasi atau dorongan dari berbagai pihak. Maka dari itu, dalam kesempatan kali ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati peneliti mengucapkan terima kasih banyak kepada:

1. Bapak Prof. Noorhaidi, M.A, M.Phil., Ph.D. selaku rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

2. Ibu Prof. Dr. Hj. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Dr. Rr. Siti Kurnia Widiastuti, S.Ag., M.Pd., M.A. selaku Ketua Program Studi Sosiologi Agama dan sekaligus Dosen Pembimbing Akademik. Dan Ibu Ratna Istriyani, S.Pd., M.A. selaku Sekretaris Program Studi Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Dr. Mahatva Yoga Adi Pradana, S.IP., M.Sos. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan banyak bantuan dan masukan serta kesabaran nya yang luar biasa dalam mengarahkan dan membimbing peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Rasa syukur dan terima kasih yang tidak terhingga peneliti ucapkan untuk Pak Yoga. Semoga selalu diberikan kesehatan.
5. Bapak dan Ibu dosen Sosiologi Agama beserta seluruh dosen Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam yang telah banyak memberikan ilmu dan pengalaman pengetahuan nya yang bermanfaat selama perkuliahan. Segenap staff dan karyawan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang turut andil dalam ketuntasan penelitian ini.

6. Untuk keluarga peneliti, Ibu Yusro, Nenek Juma'ati, Bapak Ahmad Maryono, Kakek Mustaqim, Pak Iky dan Bu Lip, Pak Mus dan Bu lis, Om Suhud dan Tante Nurul, alm. Kakek Heri dan alm. Babeh. Adik-adik peneliti Dwi, Nizar, Nazriel, Rizki, Alan, dan Amirul Islami. Terima kasih telah menjadi support sistem terbaik selama ini. Doa dan dukungan moral serta material untuk peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian dan studi ini dengan baik.
7. Teman-teman Sosiologi Agama 2017 (Forsaka) yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu. *Thank you for togetherness and unforgettable moments we're created. Glad to know you all guys.*
8. Miladdina Nur Khasannah anak anakan aku dari jaman sebelum pbak, *thank you so much for all your kindness so far, please keep our friendship long last* ya. Rizki Maula Afifah (Kiki), yang selalu kebersamai dan telah membantu banyak hal, makasih ya *my beloved food vlogger* wkwk tanpa mu aku seperti tahu goreng tanpa petis HAHAHA. *I yellow you all no matter what.*
9. Untuk keluarga wacana yang selalu memberikan doa dan dukungan nya tiada henti, mbak Rana, Leony, dan Unga. *Thank you guys, I'm so grateful to have you all.* Juga sudah mau berbagi sambat tentang kehidupan dan perskripsian selama ini

wkwkw. *Hopefully our friendship long last*, amin. Dan Abyan, sekaligus temen se dps, walaupun kamu menyebalkan tapi kamu baik karena sering nemenin aku skripsian di *coffeeshop and you're my best partner of culinary*.

10. Teman-teman kos 38; ajura, sari, nina, ka lely, ka mila, ka erita, ka nadia, ka nisa, ka dyah dan zarah. Terima kasih sudah kebersamai dan kasih support tanpa henti. Bersyukur banget bisa kenal kalian semua, teman kos rasa saudara. Walaupun sudah berjauhan semua, tapi rasa peduli, support masih terus ngalir.

11. Untuk teman yang pernah satu bimbingan, Fina Rohmania (mak pinyok) yang selalu membantu dalam hal apapun, *you're one of people kind that I ever met*. Chintya Aminova, yang selalu kebersamai, dan mau selalu direpotin dalam banyak hal, makasih banyak makkk.

12. Untuk teman-teman KKN PRAMBANAN YOGYAKARTA 2020; Zulaikha, Iffah, Dicky, Suci, Hamdan, Dewi, dan Mbak Monica. Yang sudah mau menerima ku untuk menjadi bagian dari anggota KKN Prambanan.

13. Untuk keluarga besar Taekwondo UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Terima kasih untuk AMAN Indonesia atas kesempatan ikut training di acara *peace leader* selama 3 hari di Kaliurang, Jogja. Kesempatan menjadi *volunteer* di acara *youth*

*stage* nya SP Kinasih Yogyakarta, di Taman Budaya tahun 2019.

14. Untuk segala hal baik dan yang kurang menyenangkan perihal perkuliahan dan kehidupan selama di jogja, banyak pengalaman dan pelajaran yang bisa peneliti ambil, yang nantinya akan di jadikan sebagai bagian dari refleksi dan perbaikan diri *to be a better person and be more valuable woman.*

15. Untuk psikolog peneliti dari Puskesmas Gondokusuman 1, Yogyakarta yang sudah banyak membantu dalam penanganan kesehatan mental dari peneliti. Sukma Wahyuni, Nina Novianti D, Ajura, Rizka Septiatun N., Jenny Novita, Ka Neny sesepuh dari AMAN Indonesia, dan Icha YIPC *thank you guys for your never ending supports and it means a lot for me*, karena kalian juga akhirnya bisa bangkit dan bisa melewati masa sulit ini.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 08 Agustus 2024

Roidah

NIM. 17105040053



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR .....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS.....</b>	<b>iv</b>
<b>SURAT PERNYATAAN BERHIJAB.....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	6
D. Tinjauan Pustaka .....	7
E. Kerangka Teori.....	10
F. Metode Penelitian.....	20
G. Sistematika Pembahasan .....	22
<b>BAB II GAMBARAN UMUM FILM KOLAK.....</b>	<b>24</b>
A. Profil Film Kolak .....	24
B. Profil Informan.....	25
C. Cuplikan dan dialog film Kolak .....	26

<b>BAB III RESEPSI KHALAYAK TENTANG PESAN TOLERANSI</b>	
<b>UMAT BERAGAMA DALAM FILM PENDEK KOLAK.....</b>	<b>42</b>
A. Pemaknaan Pesan Toleransi dalam Film Pendek Kolak .....	42
B. Penerimaan Nilai Toleransi dalam Film Kolak.....	52
<b>BAB IV PENGARUH PERUBAHAN SOSIAL KEAGAMAAN DALAM</b>	
<b>FILM PENDEK KOLAK.....</b>	<b>59</b>
A. Perubahan Sosial .....	59
B. Perubahan Sosial Keagamaan dalam Film Kolak .....	68
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>72</b>
A. Kesimpulan.....	72
B. Saran.....	73
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>75</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>xvi</b>
<b>CURRICULUM VITAE.....</b>	<b>xvii</b>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
 YOGYAKARTA

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Salah satu media massa yang paling terkenal saat ini adalah Youtube. Youtube bisa menjadi sebuah situs yang menyediakan berbagai jenis rekaman mulai dari video klip hingga film. Youtube merupakan penyedia layanan video yang terbesar saat ini, yang dapat diunggah secara gratis. Pengguna dapat memuat, menonton dan berbagi klip video secara gratis. Keuntungan dari menggunakan youtube adalah kontennya tersedia disiarkan ke jutaan pemirsa. Youtube tersedia di hampir setiap negara di dunia dan setiap negara memiliki akses internet dan dikunjungi setiap hari oleh jutaan orang. Youtube saat ini juga menjadi salah satu media penyampaian dakwah.<sup>1</sup>

Dengan perkembangan media yang begitu cepat dan tantangan dakwah yang semakin hebat, maka dari itu dakwah dari masa ke masa juga mengalami perkembangan. Dakwah yang biasanya banyak dilakukan secara tatap muka ataupun disiarkan di televisi, namun saat ini juga mengalami perkembangan dengan adanya dakwah yang ada di media sosial, seperti Instagram, Facebook, dan Youtube.<sup>2</sup> Masyarakat saat tidak

---

<sup>1</sup> Rahmi Fitra. *Youtube Sebagai Media Dakwah*. hlm. 2.

<sup>2</sup> Nurhidayat Muh. Said. *Dakwah dan Problematika Umat Islam*. Jurnal Dakwah Tabligh, Vol. 14 No 1 2013, hlm. 2-3.

dapat dipungkiri menjadi bagian dari masyarakat global, yang mana konten-konten dakwah banyak tersebar di dunia maya.<sup>3</sup>

Pada zaman Rasulullah SAW, dakwah yang dilakukan oleh khulafa'urraasyidin tidak lain karena hal tersebut berkaitan dengan tugas negara dan kekhalifahan. Sebelum khulafa'urraasyidin, Rasulullah SAW telah melakukan dakwah yaitu dengan menyampaikan, mengajarkan, mengorganisir dan membimbing umat islam. Rasulullah SAW pada awalnya mengajarkan ajaran islam kepada orang-orang terdekatnya terlebih dahulu yaitu Khadijah, Ali bin Abi Thalib, Abu Bakar, Zaid bin Sabit dan lain nya. Sedangkan di Indonesia ada yang menganggap bahwa islam telah masuk pada tahun pertama hijrah seperti yang dikatakan oleh buya Hamka bahwasanya islam secara langsung dari Arab masuk ke Indonesia bukan melalui india dan bukan pada abad ke 11, akan tetapi pada abad pertama hijrah. Dakwah di Indonesia dikatakan cukup berhasil dengan adanya kurang lebih 90% penduduk Indonesia yang memeluk agama islam, dimana Indonesia menjadi negara terbanyak yang penduduk nya memeluk agama islam dari seluruh dunia. Dakwah secara akademik dimulai dengan adanya symposium di Surabaya pada tanggal 23 februari 1962.<sup>4</sup>

Adanya perkembangan zaman mengakibatkan pemahaman dan definisi masyarakat tentang dakwah semakin mengalami kemajuan. Dimana dakwah tidak lagi hanya dimaknai dengan penyampaian ajaran agama

---

<sup>3</sup> Muhammad Munir. *Fenomena Dakwah Online dan Offline Ustadz Abdus Somad di Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan Sumenep Madura*. Islamic Management and Empowerment Journal, Vol 1 No 1 2019, hlm. 131.

<sup>4</sup> Hasnawirda. *Sejarah ilmu dakwah*. Al-Munir Vol III No. 5 April 2012. hlm, 160-164.

islam melalui pengajian, khutbah jumat, dan lainnya. Namun dakwah juga dapat berupa memberikan santunan kepada anak di panti asuhan, melakukan aktivitas kemanusiaan seperti membantu penanggulangan bencana, mengentaskan kemiskinan yang ada di masyarakat.<sup>5</sup>

Saat ini dakwah tidak hanya secara konvensional namun juga terdapat secara *online*, dimana dakwah *online ini* penyebarannya sangat cepat dan luas. Zaman seperti ini dakwah secara atau segala sesuatu yang bersifat *online* banyak digemari, dengan adanya teknologi *mobile* yang semakin canggih memudahkan masyarakat dan lebih digemari terutama anak muda dalam mengakses informasi, seperti menonton dan *download* video-video inspiratif tentang islam yang ada di *Youtube*, *Facebook*, *Tiktok*, *Instagram*, daripada menonton atau mengikuti dakwah secara konvensional (tatap muka).<sup>6</sup>

Perkembangan teknologi informasi membawa kepada sebuah perubahan dalam masyarakat. Perilaku masyarakat mengalami pergeseran dengan adanya media sosial. Pergeseran yang dimaksud dapat berupa pergeseran budaya, etika dan norma. Media sosial dapat diakses oleh berbagai kalangan suku, ras, agama yang memicu banyak sekali potensi perubahan sosial, termasuk pengaruh perubahan sosial keagamaan yang ditimbulkan oleh adanya film *Kolak* di *youtube*.

---

<sup>5</sup> Retna Dwi, E. *strategi Komunikasi dan Dakwah Pada Kalangan Milenial di Era Modernisasi*. Muttaqien, Vol. 2. No. 1 Januari 2021, hlm. 75.

<sup>6</sup> Muhammad Munir. *Fenomena Dakwah Online dan Offline Ustadz Abdus Somad di Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan Sumenep Madura*. Islamic Management and Empowerment Journal, Vol 1 No 1 2019, hlm. 133-134.



Pada dasarnya manusia tidak dapat hidup sendiri, karena hakikatnya manusia tidak dapat hidup sendiri, manusia sifatnya saling membutuhkan satu sama lain. Manusia sebagai makhluk sosial selalu ada dorongan dalam dirinya untuk berinteraksi dengan makhluk sosial lainnya.<sup>7</sup>

Sama seperti halnya dengan film kolak di *youtube* yang peneliti jadikan sebagai bahan dalam penelitian, dimana film tersebut menggambarkan bagaimana toleransi antar umat beragama saling menghargai keyakinan masing-masing, saling membantu satu sama lain terlepas dari adanya perbedaan yang dianutnya. Adanya film kolak tersebut bertujuan untuk mengingatkan kembali bahwasanya walaupun masyarakat di Indonesia berbeda ras, suku, agama, dan bahasa namun tetap satu jua. Ataupun dapat disebut dengan masyarakat multikultural yaitu kumpulan orang atau individu yang memiliki latar belakang yang berbeda-beda yang tergabung menjadi satu dan menganut agama atau kepercayaan yang masing-masing.<sup>8</sup>

Adanya keberagaman yang ada di Indonesia dapat menimbulkan sikap toleransi dalam masyarakat. Dan dengan menerapkan sikap toleransi dapat tercipta persatuan, kesatuan bangsa, hubungan yang baik dan kedamaian antar umat beragama. Kerukunan bangsa juga dapat terjadi dengan adanya sikap saling menghargai perbedaan dan menghormati antara umat beragama untuk menjalankan dan meyakini agama yang

---

<sup>7</sup> Ratna Puspitasari. *Manusia Sebagai Makhluk Sosial*.

<sup>8</sup> Ahmad Syarqawi. *"Masyarakat Multikultural (Dinamika Kehidupan Manusia)"*.

dianutnya tersebut. Untuk menciptakan dan mewujudkan kerukunan tersebut maka perlu adanya kerja sama yang baik antar umat beragama.

Melalui film kolak yang peneliti jadikan sebagai bahan penelitian menjadi salah satu contoh nyata bahwa dalam kehidupan bermasyarakat dengan latar belakang yang berbeda dapat saling tolong menolong tanpa pamrih dan adanya deskriminasi antar individu maupun kelompok. Film kolak menyajikan cuplikan seorang polisi non muslim yang membantu seorang penjual kolak di jalanan beragama islam, dimana ia menjual kolak bermaksud untuk membantu ibunya dan dari hasil berjualan kolak uang nya digunakan untuk membeli sebuah mukena untuk ibunya.

Film pendek Kolak peneliti ambil sebagai bahan untuk penelitian karena kemudahan akses yang dimiliki, yaitu dimana film Kolak dapat diakses dengan mudah di youtube dan memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data. Dan film pendek Kolak menjadi representasi dinamika budaya, sosial, dan masyarakat yang relevan dalam penelitian sosiologi dan antropologi.

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari latar belakang yang terdapat diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini ialah :

1. Bagaimana resepsi khalayak tentang pesan toleransi umat beragama dalam film pendek Kolak?
2. Bagaimana pengaruh perubahan sosial keagamaan dalam film pendek Kolak?

## C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Untuk mengetahui bagaimana resepsi khalayak tentang pesan toleransi umat beragama dalam film pendek Kolak.
- b. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh perubahan sosial keagamaan dalam film pendek Kolak.

### 2. Manfaat Penelitian

Dalam sebuah penelitian di dalamnya terdapat manfaat-manfaat, diantaranya sebagai berikut:

#### a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi dan pustaka ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang kajian *Cultural Studies* mengenai analisis resepsi dan perubahan sosial keagamaan sehingga nanti dapat memberikan referensi bagi mahasiswa yang melakukan penelitian dengan tema yang sama dengan peneliti.

#### b. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat mampu memberikan wawasan kepada masyarakat umum mengenai pentingnya toleransi dalam umat beragama.

#### **D. Tinjauan Pustaka**

Berdasarkan penulisan tentang tema yang dipaparkan, peneliti meninjau dengan beberapa penelitian sebelumnya yang memiliki kesamaan tema dengan yang dibahas oleh peneliti, dimana hal tersebut berguna untuk membatasi rumusan masalah yang dibahas dan menentukan perbedaan penelitian ini dengan sebelumnya. Adapun beberapa penelitian sebelumnya yang terkait dengan resepsi toleransi umat beragama.

Rujukan *Pertama*, skripsi yang ditulis oleh Ade Nina Nur Hidayah yang berjudul “Resepsi Pesan Toleransi Beragama dalam Film Pendek Kau adalah Aku yang Lain”. Terdapat persamaan penelitian yang ditulis oleh Ade Nina Nur Hidayah dengan peneliti yaitu pisau analisis yang digunakan ialah analisis resepsi, dan tema yang diangkat juga mengenai toleransi umat beragama. Kemudian juga terdapat perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Ade Nina Nur Hidayah dengan peneliti, yaitu terletak pada film yang dianalisis, Ade Nina menganalisis film yang berjudul “Kau Adalah Aku Yang Lain“, sedangkan film yang dianalisis oleh peneliti merupakan film pendek yang berjudul “Kolak“ di *Youtube*. Dan perbedaan lainnya yaitu mengenai objek penelitian yang dilakukan, jika Ade Nina objek penelitian nya ialah para santri di Pondok Pesantren Al Hikmah di

desa Hargosari, Sragen, Gatak, Sukoharjo. Berbeda dengan peneliti yang objek penelitian nya di *Youtube*.<sup>9</sup>

Rujukan *Kedua*, yaitu skripsi yang ditulis oleh Rohmatul Khuzaini yang berjudul “Resepsi Santri Tentang Pesan Toleransi Agama dalam Film Bajrangi Bhaijaan“. Persamaan yang terdapat dalam penelitian yang dilakukan oleh Rohmatul Khuzaini dengan peneliti ialah tema yang digunakan yaitu analisis resepsi dan tema yang diangkat yaitu terkait pesan toleransi umat beragama. Sedangkan perbedaan dalam penelitian yang dilakukan yaitu terletak pada film yang dianalisis, jika Rohmatul Khuzaini menggunakan film *Bajrangi Bhaijaan*, berbeda dengan peneliti yang menggunakan film pendek di *Youtube* yang berjudul Kolak.<sup>10</sup>

Rujukan *Ketiga*, ialah skripsi yang ditulis Amin Yusuf yang berjudul “Nilai Toleransi dalam Film Tanda Tanya“. Ia merupakan mahasiswa dari Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. Dalam setiap penelitian terdapat adanya persamaan yang mana persamaan dalam penelitian Amin Yusuf dan peneliti ialah tema yang diangkat. Kemudian dalam hal ini perbedaan nya terletak pada film yang di analisis, Amin Yusuf menggunakan film hasil karya Hanung Bramantyo yang berjudul “Tanda Tanya“ yang film tersebut menceritakan tentang hubungan antar agama di Indonesia, negara yang dimana sebuah konflik agama menjadi hal yang umum, pun juga adanya

---

<sup>9</sup> Ade Nina Nur Hidayah. *Resepsi Pesan Toleransi Beragama dalam Film Pendek Kau Adalah Aku Yang Lain*. Institut Agama Islam Negeri Surakarta.

<sup>10</sup> Rohmatul Khuzaini. *Resepsi Santri Tentang Pesan Toleransi Agama Dalam Film Bajrangi Bhaijaan*. Institut Agama Islam Negeri Surakarta.



sejarah panjang terkait kekerasan dan deskriminasi orang Tionghoa di Indonesia. Sedangkan film yang peneliti analisis ialah film pendek Kolak di *Youtube*.<sup>11</sup>

Rujukan *keempat*, merupakan skripsi yang ditulis oleh Rizqi Taufiqul Yakin yang berjudul “Pesan Toleransi Antar Umat Beragama dalam Film Satu Dalam Kita“. Ia adalah mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. Kesamaan dalam penelitian yang dilakukan Rizqi T. Yakin dengan peneliti ialah tema yang diangkat yaitu sama sama tentang pesan toleransi umat beragama. Juga dalam hal ini terdapat perbedaan penelitian, yaitu Rizqi T. Yakin menggunakan film berjudul “Satu dalam Kita“ yang ia jadikan analisis dalam penelitian nya. Sedangkan peneliti menggunakan film pendek berjudul Kolak yang tayang di *Youtube*.<sup>12</sup>

Rujukan *Kelima*, yaitu skripsi yang ditulis oleh Zainal Arsadi yang berjudul “Nilai-Nilai Toleransi Agama Dalam Film Bulan Terbelah Di Langit Amerika Part 1”. Zainal Arsadi ialah seorang mahasiswa dari Jurusan Dakwah dan Komunikasi Islam, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya. Kesamaan dalam penelitian yang dilakukan oleh Zainal Arsadi dan peneliti yaitu, tema yang diangkat tentang toleransi umat beragama dan data primer yang digunakan ialah film Bulan Terbelah di Langit Amerika Part 1. Sedangkan perbedaan

---

<sup>11</sup> Amin Yusuf. *Tanda Tanya*. Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. 2019.

<sup>12</sup> Rizqi Taufiqul Yakin. *Pesan Toleransi Antar Umat Beragama Dalam Film Satu Dalam Kita*. Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. 2018.

dalam penelitian ini ialah dalam hal penggunaan analisis dimana Zainal Arsadi menggunakan metode analisis semiotika Ferdinand de Saussure, dan peneliti menggunakan analisis resepsi milik Stuart Hall menggunakan data primer yaitu film pendek Kolak di youtube.<sup>13</sup>

Rujukan *Keenam*, merupakan skripsi yang ditulis oleh Mohammad Yuniar Muzammil yang berjudul “Representasi Toleransi di Balik Film Pendek Google Ngulik Ramadhan Satu dalam Kita“. Mohammad Yuniar Muzammil ialah seorang mahasiswa dari Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Kesamaan yang terdapat dalam penelitian yang dilakukan oleh Mohammad Yuniar Muzammil dengan peneliti, yaitu sama sama mengangkat tema tentang toleransi umat beragama. Sedangkan perbedaan yang terdapat penelitian ini ialah terletak pada pisau analisis yang digunakan, M. Yuniar Muzammil menggunakan teori semiotika milik Charles Sanders Peirce dimana tahapan dalam teori tersebut ada 3 yaitu, tanda (*sign*), pengguna tanda (*interpretan*), dan acuan tanda (*object*). Sedangkan peneliti dalam Analisa nya menggunakan teori resepsi (*reception theory*) milik Stuart Hall dimana tahapan-tahapan yang ada dalam teori Stuart Hall ini yaitu terdiri dari *Encoding* dan *Decoding*.<sup>14</sup>

## E. Kerangka Teori

<sup>13</sup> Zainal Arsadi. *Nilai-Nilai Toleransi Agama Dalam Film Bulan Terbelah Di Langit Amerika Part 1*. Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah. Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya.

<sup>14</sup> Mohammad Yuniar Muzammil. *Representasi Toleransi Di Balik Film Pendek Google Ngulik Ramadhan Satu Dalam Kita*.

Dalam sebuah penelitian terlebih pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti, teori merupakan elemen yang diperlukan dan harus ada di dalamnya. Teori dapat disusun secara bebas oleh peneliti ataupun bisa mengutip dari orang lain. Fungsi teori dalam sebuah penelitian ialah menjadi pisau analisis masalah dalam penelitian dan teori yang digunakan harus relevan.<sup>15</sup> Maka dari itu dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teori Analisis Resepsi Stuart Hall, Perubahan Sosial Max Weber, dan definisi Toleransi secara umum.

#### 1. Analisis Resepsi Stuart Hall

Kata resepsi berasal dari bahasa latin *recipere*, dalam bahasa inggris *reception* yang memiliki arti penerimaan. Analisis resepsi adalah sebuah pendekatan yang mempelajari tentang bagaimana khalayak memaknai sebuah pesan yang diterima dari media. Dalam hal ini khalayak dapat dikatakan aktif sebagai produsen makna, sebagaimana fokus dari analisis resepsi ialah bagaimana khalayak yang berbeda dalam menerima isi dari sebuah media. Karena dalam media terdapat banyak makna yang diinterpretasikan, dan khalayak akan menerima atau mendefinisikannya sesuai sudut pandangnya masing-masing. Stuart Hall mengatakan bahwa resepsi ialah tentang proses pendekodean penonton dalam media yaitu proses *encoding – decoding*.

*Encoding*, merupakan suatu proses penyampaian ide, pemikiran dan pesan kepada khalayak melalui media baik secara verbal ataupun

---

<sup>15</sup> Sandi Sitoyo, dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 45

non verbal, gambar dan suara.<sup>16</sup> Sedangkan dalam *Decoding*, merupakan proses dimana khalayak akan disajikan dengan pesan-pesan yang dibalut oleh kode-kode yang perlu diterjemahkan kembali oleh khalayak yang menerima pesan tersebut berdasarkan dengan kemampuan yang dimiliki nya.

Stuart Hall secara khusus membagi bentuk-bentuk pemaknaan khalayak dalam teks media menjadi tiga bagian, yaitu *Dominan Hegemonic Position*, *Negotiated Position*, dan *Oppositional Position*.

a. *Dominan Hegemonic Position* ( Pemaknaan Dominan )

yaitu khalayak atau audiens dalam hal ini setuju dan menerima pesan sehingga tidak ada perbedaan pemaknaan antara produsen dan konsumen. Dalam penyampaian pesan nya media menggunakan kode budaya dominan dalam masyarakat. Budaya dominan yang dimaksud disini ialah masyarakat yang mempunyai nilai-nilai, kepercayaan, tradisi dan praktik yang dianut oleh sebagian besar masyarakat tersebut.

b. *Negotiated Position* ( Pemaknaan yang di Negosiasikan )

yaitu dalam hal ini audiens berada dalam posisi kombinasi. Dimana audiens tidak menerima secara mentah – mentah pesan dari media. Maksudnya dalam posisi ini khalayak menerima ideologi dominan yang ada namun dalam praktek

---

<sup>16</sup> Priyanka Kumari, “ *Communication Process* “. Powerpoint, Department of Home Science, G.B.M. College, Gaya, Magadh University. Bodhgaya.

nya mereka (khalayak) melakukan pengecualian dan menyesuaikan dengan aturan budaya yang ada di setempat.

- c. *Ketiga, Oppositional Position* ( Pemaknaan Oposisi ) yaitu adanya penolakan makna oleh audiens atau khalayak yang diberikan oleh media dan kemudian audiens menggantinya dengan pemikiran nya sendiri terhadap isi media tersebut.

## 2. Perubahan Sosial Max weber

Pada dasarnya masyarakat selalu bergerak, berkembang dan berubah, dinamika ini terjadi karena adanya dua faktor yaitu faktor dari diri nya dirinya sendiri (internal) dan faktor dari lingkungan (eksternal).<sup>17</sup> Perubahan sosial merupakan perubahan yang terjadi dalam kehidupan masyarakat. Perubahan sosial sebagai salah satu kajian dalam ilmu sosiologi yang mencakup norma sosial, nilai sosial, interaksi sosial, pola perilaku, organisasi sosial yang ada dalam masyarakat.<sup>18</sup> Perubahan sosial memiliki banyak definisi, maka dari itu berikut definisi perubahan sosial menurut para ahli :

- a. Kingsley Davis menjelaskan perubahan sosial yakni bagian dari perubahan kebudayaan yang mencakup kesenian, teknologi, ilmu pengetahuan, filsafat dan lainnya.
- b. Mac Iver, berpendapat bahwa perubahan sosial merupakan perubahan yang terjadi dalam suatu interaksi sosial (*social*

<sup>17</sup> Lorentius Goa, *Perubahan Sosial Dalam Kehidupan Bermasyarakat*, hlm. 55.

<sup>18</sup> H. A. Rusdiana, *Perubahan Perilaku Sosial Keagamaan di Desa Cinyasag Kecamatan Panawangan Kabupaten Ciamis*, hlm. 11.



*relation*) ataupun perubahan dalam keseimbangan (*equilibrium*).

- c. Gillin dan Gillin, menurutnya perubahan sosial merupakan variabel dari cara hidup yang diterima karena adanya perubahan seperti kebudayaan, material, geografis, komposisi penduduk, ideologi, atau karena adanya temuan baru yang terjadi di masyarakat.
- d. William F. Ogburn, mengatakan bahwa ruang lingkup dari perubahan-perubahan yang terjadi yaitu karena adanya unsur kebudayaan yang sifatnya material ataupun immaterial.
- e. Karl Max, mengemukakan bahwa suatu perubahan terjadi disebabkan karena adanya perkembangan baik dari teknologi maupun dari kekuatan produktif dan hubungan kelas sosial yang berubah.
- f. Selo Soemardjan mengatakan bahwa perubahan sosial ialah segala bentuk perubahan yang terjadi dalam lembaga kemasyarakatan di masyarakat dan mempengaruhi sistem sosial yang ada seperti nilai-nilai, sikap dan pola perilaku tiap kelompok masyarakat.

Max Weber lahir di kota Erfurt, Jerman pada tanggal 21 April 1864. Max weber merupakan seorang tokoh yang terkenal dengan pemikiran nya tentang paradigma definisi sosial, dimana dalam analisis

nya Max Weber mengenalkan tentang konsep makna suatu tindakan (*social action*). Tidak hanya teori tindakan sosial, namun Weber juga berkontribusi dalam pengembangan teori sosial modern lainnya yaitu teori interaksi, teori neo-Weberian, dan teori etika protestan. Weber lahir dari orang tua yang mereka berasal dari kalangan menengah. Ayahnya yang bekerja sebagai seorang birokrat, kemudian ibunya sebagai seorang *calvinisme*.

Menurut Weber, setiap suatu tindakan yang dilakukan oleh manusia itu mengandung arti.<sup>19</sup> Weber juga mengatakan bahwa individu dalam masyarakat adalah aktor yang kreatif, bukan sebagai alat statis dari paksaan fakta sosial. Maksudnya ialah setiap tindakan individu manusia tidak sepenuhnya ditentukan karena adanya norma, nilai, kebiasaan sebagaimana yang tercantum dalam konsep fakta sosial. Namun pada akhirnya Weber juga mengakui bahwa struktur sosial dan pranata sosial dibutuhkan dalam kehidupan masyarakat.

Tidak hanya Max Weber, terdapat tokoh lain yang juga ikut mengutarakan pendapat nya mengenai tindakan sosial, tokoh lain yang dimaksud ialah Karl Max dan Emil Durkheim. Menurut Karl Marx, tindakan sosial yaitu perilaku atau tindakan yang dilakukan individu yang memiliki tujuan untuk mencapai tujuan tertentu. Sedangkan menurut Emil Durkheim, tindakan sosial adalah sebuah tindakan yang berkaitan dengan

---

<sup>19</sup> I.B. Wirawan. *Teori-Teori Sosial dalam Tiga Paradigma, Fakta Sosial, Definisi Sosial, Perilaku Sosial*.

perilaku seseorang yang dipengaruhi oleh norma atau aturan dan berdasarkan tipe solidaritas kelompok di tempat tinggal nya.

Dalam tindakan sosial terdapat beberapa ciri yang diantaranya sebagai berikut; bahwa setiap tindakan individu memiliki arti atau makna, tindakan yang dilakukan membuat orang lain tertarik dan memberikan dampak yang positif. Max Weber terkait paradigma berpikirnya mengemukakan terkait pendekatan verstehen.

Konsep dalam pendekatan verstehen ini bertujuan untuk memahami makna dari suatu tindakan yang dilakukan oleh seseorang, dimana menurut Max Weber tindakan sosial di dorong oleh adanya kepentingan atau motif tertentu yang sifatnya tidak hanya secara material dan immaterial, namun juga karena adanya kepentingan ideal.<sup>20</sup> Dalam hal ini Max Weber membagi tindakan sosial menjadi 4 bagian, yaitu:

a. Tindakan Rasional Instrumental

Tindakan ini merupakan sebuah tindakan sosial yang dilakukan berdasarkan pertimbangan dan dilakukan secara sadar yang ada kaitannya dengan motif yang ingin dicapai.

Misalnya, seorang siswa yang ingin mendapatkan peringkat di kelas, dan memutuskan untuk rajin dan tekun belajar. Dari sini dapat disimpulkan yaitu tindakan yang dilakukan dengan

---

<sup>20</sup> I.B. Wirawan. *Teori-Teori Sosial Dalam Tiga Paradigma*. (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2012), hlm. 69.

melalui proses pertimbangan supaya motif berhasil dicapai oleh siswa tersebut.

b. Tindakan Rasional Nilai (*Zweckrationalitat*)

Tindakan ini adalah tindakan yang mempertimbangkan norma dan nilai dimana individu melakukan tindakan tersebut sesuai dengan prinsip etis yang dimilikinya.<sup>21</sup> Tindakan rasional nilai ini berorientasi pada tujuan itu sendiri, bagaimana cara mendapatkannya dan apa akibat dari tindakan yang dilakukan tersebut. Contoh tindakan dalam hal ini yaitu perjuangan dalam upaya pelestarian lingkungan.

c. Tindakan Tradisional

Tindakan ini merupakan tipe tindakan sosial dimana tindakan yang dilakukan oleh seseorang yang memperlihatkan perilaku karena telah menjadi suatu kebiasaan atau tradisi dan ini sifatnya non rasional. Dan tindakan ini menjadi tradisi yang turun temurun dari generasi ke generasi. Contoh tindakan tradisional yaitu perayaan ritual keagamaan, dan interaksi sosial lainnya yang berlangsung sejak lama dalam masyarakat atau komunitas.

d. Tindakan Afektif

---

<sup>21</sup> Muhammad Erfan. *Spirit Filantropi Islam dalam Tindakan Sosial Rasional Nilai Max Weber*. Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah Vol 4 No 1, Januari 2021.

Tindakan ini didominasi oleh adanya emosi tanpa adanya perencanaan secara sadar. Tindakan afektif ini bersifat lebih spontan, tidak rasional, dan bentuk suatu ekspresi natural yang dilakukan oleh individu. Dapat di contohkan, misalnya membantu teman yang sedang mengalami musibah.

Maka dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan deskripsi pemikiran dari Max Weber ialah manusia sebagai individu yang kreatif dan dinamis dimana dalam melakukan suatu tindakan, tindakan yang dilakukan tersebut mengandung sebuah arti. Dan individu dalam proses melakukan suatu tindakan juga berorientasi pada tujuan yang dicapai.

### 3. Toleransi

#### a. Pengertian Toleransi

Toleransi merupakan bahasa yang berasal dari bahasa latin yaitu "*tolerantia*" yang memiliki makna kelembutan hati, keringanan, kelonggaran dan kesabaran. Secara umum, toleransi berarti sikap lapang dada, keterbukaan, kelembutan dan suka rela. Dalam bahasa inggris kata tersebut yaitu "*tolerance*" yang berarti sikap mengakui dan menghormati keyakinan orang lain tanpa memerlukan perseteujuan. Dan dalam bahasa Arab, toleransi disebut dengan "*tasamuh*" yang artinya ramah, murah hati, dan memaafkan.<sup>22</sup>

---

<sup>22</sup> Zainal Arsadi. *Nilai-Nilai Toleransi Agama dalam Film "Bulan Terbelah di Langit Amerika Part 1"*.

Dapat dikatakan bahwa toleransi yaitu suatu bentuk sikap positif yang dilakukan oleh individu maupun yang bertujuan untuk menghormati dan menghargai orang lain. Toleransi beragama yaitu sikap menghargai keyakinan akidah yang diyakini oleh orang lain.

Sangatlah penting untuk belajar lebih banyak mengenai agama, karena ditengah kehidupan beragama masyarakat terbiasa hanya melihat pemahaman dari perspektif yang spesifik. Mengembangkan pemahaman mengenai agama-agama sangatlah diperlukan. Bukan berarti dengan memahami agama lain kita mengikuti ajaran nya. Namun dengan belajar untuk memahami agama-agama yang ada dan diakui di Indonesia merupakan salah satu bentuk kita saling dalam menghargai, Terdapat beberapa karakteristik dalam toleransi, diantaranya sebagai berikut;

- a. Menghargai terhadap adanya perbedaan. Hal ini diperlukan dalam hubungan sosial baik dengan individu ataupun kelompok. Bahwa setiap individu mempunyai hak untuk mempertahankan keyakinan, budaya dan identitas mereka.
- b. Keterbukaan pikiran (*open minded*). Dalam konsep toleransi, keterbukaan pikiran menjadi poin penting untuk menciptakan toleransi. Terbuka dalam memahami dan mendengarkan pendapat yang



berbeda dari orang tanpa adanya prasangka ataupun penilaian.

- c. Menghindari adanya deskriminasi. Melakukan penolakan kepada perlakuan tidak adil terhadap individu dan kelompok berdasarkan perbedaan mereka. Menghargai hak setiap manusia atas pilihan hidupnya.
- d. Komunikasi merupakan kunci ketika memulai hubungan dengan orang lain. Dengan adanya komunikasi yang terbuka, terdorong individu dan kelompok timbul pendekatan dan rasa saling ingin bertukar informasi.
- e. Adanya kerja sama yang baik

## **F. Metode Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif ialah prosedur dalam sebuah penelitian yang menghasilkan data deskriptif seperti ucapan, tulisan dari objek yang diamati baik dari individu, kelompok, maupun masyarakat lainnya.

### **1. Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif. Menurut Litchman, penelitian kualitatif adalah cara untuk

mengetahui bagaimana peneliti mengumpulkan dan menginterpretasi informasi di dapat dari narasumber berupa observasi, wawancara dan dokumentasi.

## 2. Sumber Data

Sumber data yaitu tentang bagaimana sebuah data tersebut di dapatkan. Sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Data primer dalam penelitian ini yaitu peneliti dapatkan dari Youtube dengan cara mengakses ke laman Youtube terlebih dahulu kemudian mencari judul film Kolak dan kemudian men *download* film tersebut, dan peneliti juga melakukan wawancara dengan 2 penonton film Kolak yang dilakukan secara daring. Kemudian data sekunder peneliti dapatkan dari beberapa sumber diantaranya skripsi, jurnal, artikel, buku dan referensi lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

## 3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan dalam sebuah penelitian yang berfungsi untuk mengumpulkan data dan informasi yang ada. Kemudian teknik penelitian yang digunakan ialah obsevasi dan dokumentasi.

- a. Observasi : Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan pada film kolak yang terdapat di Youtube.
- b. Wawancara : Dimana peneliti melakukan wawancara dengan penonton film Kolak yang dilakukan secara daring.

- c. Dokumentasi : Peneliti men *screenshot* setiap adegan dan komentar yang terdapat dalam film Kolak. Dari *screenshot*-an tersebut kemudian peneliti melakukan analisis dengan menggunakan teori Resepsi Stuart Hall dan Perubahan Sosial Max Weber.

#### 4. Analisis Data

Analisis data ialah suatu upaya dalam mengolah data sehingga nanti dapat menjadi sebuah informasi yang dapat dipahami. Dalam hal ini, peneliti menggunakan pendekatan analisis resepsi. Analisis resepsi merupakan sebuah teknik analisa yang berfokus pada teks dan khalayak. Dalam analisis ini, khalayak dipandang sebagai *producer of meaning* yang aktif dalam menciptakan makna bukan hanya sekedar menjadi penerima (konsumen) dari apa yang di sajikan oleh media.

### G. Sistematika Pembahasan

Dalam sebuah penelitian sistematika pembahasan diperlukan, yang bertujuan agar pembahasan dalam sebuah penelitian lebih sistematis, maka dari itu peneliti memberlakukan sistematika pembahasan dalam penelitian ini, diantaranya sebagai berikut;

*Bab pertama*, merupakan bab yang membahas tentang latar belakang dari sebuah penelitian, rumusan masalah yang diambil dalam penelitian ini, tujuan dan manfaat secara teoritis dan praktis dalam penelitian ini, kerangka teori yang digunakan dalam penelitian yang berfungsi untuk mengolah data

penelitian yang dihasilkan, metode penelitian yang berfungsi untuk menjelaskan langkah-langkah penelitian ini secara sistematis, dan terakhir sistematika pembahasan yang bertujuan menjelaskan mengenai materi pembahasan.

*Bab kedua*, membahas tentang bagaimana gambaran umum penelitian yang dilakukan. Pada sub bab pertama tentang profil dari film Kolak. Sub bab kedua, membahas mengenai profil informan langsung dan tidak langsung. Dan Sub bab ketiga membahas tentang potongan adegan dan dialog dalam film pendek Kolak.

*Bab ketiga*, pembahasan tentang hasil analisis dari rumusan masalah pertama yaitu mengenai bagaimana resepsi khalayak tentang pesan toleransi umat beragama dalam film Kolak yang dimana setiap adegan dan komentar dari penonton film tersebut dianalisis dengan menggunakan teori resepsi Stuart Hall dan toleransi secara umum.

*Bab keempat*, dalam bab ini yaitu menjelaskan tentang hasil analisis dari rumusan masalah yang kedua yaitu bagaimana pengaruh perubahan sosial keagamaan dalam film pendek Kolak, dimana analisis yang peneliti gunakan dalam bab ini ialah teori dari Max Weber tentang perubahan sosial.

*Bab kelima*, dalam bab ini terdiri dari kesimpulan yang berisi tentang rangkuman-rangkuman dari hasil penelitian atau analisis yang dilakukan oleh peneliti. Kemudian selanjutnya ialah saran yang berisi tentang saran kepada masyarakat maupun peneliti selanjutnya terkait penelitian yang dilakukan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Peneliti dapat menentukan bahwa, berdasarkan penelitian yang dilakukan:

1. Salah satu media hiburan adalah youtube. sangat mudah dijangkau, banyak sekali karya yang dapat dinikmati oleh khalayak, termasuk salah satunya adalah film, diantaranya adalah film pendek kolak. Film kolak yang berdurasi 5 menit 25 detik mengangkat tema tentang pentingnya toleransi, tolong menolong dan menghargai perbedaan, termasuk menghargai perbedaan agama, suku, ras, budaya dan lain sebagainya. Dalam rumusan masalah pertama dibantu dengan analisis resepsi Stuart Hall, penyampaian pesan oleh kreator film “Kolak” dibungkus rapi. Hal ini terlihat dari adegan-adegan film yang jika dicermati lebih lanjut, terdapat sikap toleransi, saling menghargai satu sama lain. Meskipun pada awalnya kreator bermaksud untuk menyampaikan pesan agar tidak membeda-bedakan siapapun, terlepas dari apapun latar belakang yang di miliki nya, mampu bersikap toleransi. Namun pada akhirnya respon dari khalayak dalam memaknai dan menerima pesan yang disampaikan oleh kreator ada perbedaan.

Selain itu, saat audiens menerjemahkan pesan, mereka menerjemahkan nya selama proses ini, dimana penpnton dapat menerima pesan tersebut dengan baik, namun dalam hal ini dapat dimaknai dalam tiga hal: (1) Mereka menganut pesan dan nilai toleransi dalam film “Kolak”, ada pula yang tergerak dan termotivasi oleh keberadaan film tersebut kemudian dapat menggunakan nya dalam situasi sosial. (2) Mereka terlibat dalam proses negosiasi nilai dan pesan dalam film “Kolak”. (3) Dan mereka menolak pesan dalam film “Kolak” dengan terlebih dahulu menerima proses nya.

2. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini semakin kompleks membawa perubahan pada masyarakat. Adanya perubahan sosial yang terjadi merubah perilaku dan tindakan yang dilakukan oleh individu. Dalam hal ini, tindakan yang dilakukan dalam film “Kolak” mampu memberikan pengaruh yang positif dan negatif bagi khalayak atau masyarakat. Namun dalam konteks ini, film “Kolak” lebih banyak memberikan pengaruh yang positif kepada khalayak.

## **B. Saran**

Peneliti dapat menarik saran berikut berdasarkan penelitian yang telah dilakukan:



1. Masih adanya beberapa kekurangan dan belum sempurnanya penelitian ini. Untuk meningkatkan keberagaman penelitian-penelitian tersebut, disarankan agar para peneliti selanjutnya dapat melakukan analisis yang lebih mendalam terhadap penelitian-penelitian media, khususnya yang berkaitan dengan hiburan publik.
2. Sutradara maupun *film maker* terlebih khusus nya di Indonesia agar dapat lebih memperhatikan tema yang akan diangkat untuk menjadi sebuah film yang pada akhirnya akan menjadi tontonan bagi masyarakat luas dan dapat memberikan pengaruh yang baik bagi penonton atau khalayak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abu Bakar. 2015. "Konsep Toleransi dari Kebebasan Beragama". Toleransi: Media Komunikasi Umat Beragama Vol 7 No 2. E-Journal LPPM UIN SUSKA Riau. Pekanbaru.
- Arsadi Zainal. 2018. "Nilai-Nilai Toleransi Agama dalam Film Bulan Terbelah di Langit Amerika Part 1". Skripsi. Komunikasi dan Penyiaran Islam. Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah. Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya.
- Cahyono Anang Sugeng. 2016. "Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial di Indonesia". Publiciana.
- Erfan Muhammad. 2021. "Spirit Filantropi Islam dan Tindakan Sosial Rasional Nilai Max Weber". Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah Vol 4 N0 1. IAIN Palangka Raya.
- E. Retna Dwi. 2021. "Strategi Komunikasi dan Dakwah Pada Kalangan Milenial di Era Modernisasi". Muttaqien, Vol. 2. No. 1. Universitas Ibnu Chaldun. Jakarta.
- Fitra Rahmi. Youtube Sebagai Media Dakwah. UIN Sumatera Utara.
- Goa Lorentius. 2017. "Perubahan Sosial dalam Kehidupan Bermasyarakat". E-Journal STP. IPI Malang.
- Hasnawirda. 2012. "Sejarah Ilmu Dakwah". Al-Munir Vol III No. 5.
- Joseph Dolfi. 2011. "Pusat Apresiasi Film". <http://e-journal.uajy.ac.id/>
- Khuzaini Rohmatul. 2019. "Resepsi Santri Tentang Pesan Toleransi Agama dalam Film Bajrangi Bhaijaan (Studi di Pondok Pesantren Miftahul Huda Al 'Ulya, Donoyudan, Kalijambe, Sragen)". Skripsi. Komunikasi dan Penyiaran Islam. Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam. Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
- Kumari Priyanka. "Communication Process. Powerpoint. Departmen of Home Science. G.B.M. College. Gaya. Magadh University. Bodhgaya.
- Muh said Nurhidayat. 2013. "Dakwah dan Problematika Umat Islam". Jurnal Dakwah Tabligh, Vol. 14 No 1. Fakultas Dakwah dan Komunikasi. UIN Alauddin Makassar.
- Munir Muhammad. 2019. "Fenomena Dakwah Online dan Offline Ustadz Abdus Somad di Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan Sumenep Madura. Islamic Management and Empowerment Journal.

Muzammil Mohammad Yuniar. 2018. "Representasi Toleransi dibalik Film Pendek Google Ngulik Ramadhan "Satu Dalam Kita" (Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce)". Skripsi. Ilmu Komunikasi. Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

Nur Hidayah Ade Nina. 2019. "Resepsi Pesan Toleransi Beragama dalam Film Kau Adalah Aku Yang Lain (Studi di Pondok Pesantren Al-Hikmah Desa Hargosari, Sragen, Gatak, Sukoharjo)". Skripsi. Komunikasi dan Penyiaran Islam. Fakultas Ushuluddin dan Dakwah. Institut Agama Islam Negeri Surakarta.

Norkholis, Alis Muhlis. "Analisis Tindakan Sosial Max Weber dalam Tradisi Pembacaan Kitab Mukhtashar Al-Bukhari (Studi Living Hadis)". Ilmu Alqur'an dan Tafsir. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Puspitasari Sari. "Manusia Sebagai Makhluq Sosial".

Rafiq A. 2020. "Dampak Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Suatu Masyarakat". Global Komunika Vol 1 No. 1. Ilmu Komunikasi dan Bahasa. Universitas Bina Sarana Informatika.

Rusdiana, H. A. 2015. "Perubahan Perilaku Sosial Keagamaan di Desa Cinyasag Kecamatan Panawangan Kabupaten Ciamis. Bandung. Lembaga Penelitian Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.

Rohmania Fina. 2022. "Perubahan Sosial Keagamaan Mahasiswa Sosiologi Agama UIN SUNAN KALIJAGA dalam Belanja Online Pada Aplikasi Shopee". Skripsi. Sosiologi Agama. Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Syarqawi Ahmad. "Masyarakat Multikultural (Dinamika Kehidupan Manusia)". Dosen Tetap Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Medan.

Syas Mulharnetti, Nugroho Aditya. 2019. "Mediaformosis TV One Pada Era Media Baru". Jurnal Ranah Komunikasi, Vol. 3 No 1. Program Studi Ilmu Komunikasi. Fakultas Ilmu Komunikasi. Institut Ilmu Sosial dan Politik. Jakarta.

Sodik M. Ali, Sitoyo Sandi. 2015. "Dasar Metodologi Penelitian". Yogyakarta. Literasi Media Publishing.

Wirawan, I. B. 2012. "Teori-Teori Sosial dalam Tiga Paradigma, Fakta Sosial, Definisi Sosial, Perilaku Sosial". Jakarta. Kencana PRENADAMEDIA GROUP.

Yaqin Rizqi Taufikul. 2018. "Pesan Toleransi Antar Umat Beragama dalam Film Satu Dalam Kita". Skripsi. Komunikasi dan Penyiaran Islam. Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

Yusuf Amin. 2019. “Nilai Toleransi dalam Film Tanda Tanya”. Skripsi. Komunikasi dan Penyiaran Islam. Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

